

**KESESUAIN PROSEDUR TANGGAP DARURAT KEBAKARAN
BERDASARKAN KEPMENAKER R.I. NO. KEP-186/MEN/1999 DAN
KEPDIRJEN PERKIM NO. 58/KPTS/DM/2002
(Studi Kasus di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo)**

ANANG EKO PRIBADI

Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.

KKC KK FKM 73 11 Pri k

ABSTRACT

Fire is happen anytime, anywhere, which comes suddenly and adversely impacts for employers, employees, society and the environment. Hospital is also one of the places does not free from fire hazards, therefore it is necessary fire prevention and control form of fire emergency response procedures.

General purpose of this research is to study the suitability of fire emergency response procedures based on the Kepmenaker No. Kep 186/MEN/ 1999 and Kepdirjen Perkim No. 58/KPTS/DM/2002 in RS Delta Surya Sidoarjo. While the specific purposes are studies the emergency plan plan, fire emergency response procedures, fire emergency response teams, fire emergency response facilities and suitability of fire emergency response procedures based on the Kepmenaker No. Kep 186/MEN/1999 and Kepdirjen Perkim No. 58/KPTS/DM/2002.

This study was an observational study with cross-sectional approach. The research object was an emergency response team fire and fire emergency response facilities in Delta Surya Sidoarjo hospitals. Primary data obtained from observations and interviews while secondary data obtained from company data. Time research started from December, 2010 until March, 2011

Based on research result RS Delta Surya Sidoarjo already have RTDK in the form of guidelines for disaster management. Fire emergency response procedures already exist but has not been disseminated to employees, has established an emergency response team called disaster management, team emergency response facilities especially fire extinguisher is still not good and the discrepancy Delta Surya Sidoarjo hospital emergency response procedures with the Kepdirjen Perkim No. 58/KPTS/DM/2002.

It will advisable make policies about fire and emergency response team. For APAR will expire immediately replaced with new or refill. Then emergency response procedures will revise every year in accordance with applicable regulations.

Keywords: emergency response plan, appropriate



ABSTRAK

Kebakaran dapat terjadi kapan saja, dimana saja, yang datangnya tiba-tiba dan berdampak merugikan, baik bagi pengusaha, karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Rumah sakit salah satu tempat yang juga juga tidak lepas dari bahaya kebakaran, oleh sebab itu perlu upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran berupa prosedur tanggap darurat kebakaran.

Tujuan umum penelitian ini adalah mempelajari kesesuaian prosedur tanggap darurat kebakaran berdasarkan Kepmenaker No. Kep 186/MEN/ 1999 dan Kepdirjen Perkim No. 58/KPTS/DM/2002 di RS Delta Surya Sidoarjo. Sedangkan tujuan khususnya ialah mempelajari rencana tindakan darurat kebakaran, prosedur tanggap darurat kebakaran, tim tanggap darurat kebakaran, fasilitas tanggap darurat kebakaran dan kesesuaian prosedur tanggap darurat kebakaran berdasarkan Kepmenaker No. Kep 186/MEN/1999 dan kepdirejren Perkim No. 58/KPTS/DM/2002.

Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan secara *cross sectional*. Objek penelitian adalah tim tanggap darurat kebakaran dan fasilitas tanggap darurat di RS Delta Surya Sidoarjo. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara serta data sekunder diperoleh dari perusahaan. Waktu penelitian mulai Desember hingga Maret 2011

Berdasarkan hasil penelitian, RS Delta Surya Sidoarjo sudah memiliki RTDK dalam bentuk pedoman penanggulangan bencana. Prosedur tanggap darurat kebakaran telah ada dan belum disosialisasikan kepada karyawan, telah dibentuk tim tanggap darurat yang disebut tim penanggulangan bencana, fasilitas tanggap darurat kebakaran terutama APAR masih kurang baik dan adanya ketidaksesuaian prosedur tanggap darurat kebakaran RS Delta Surya Sidoarjo dengan Kepdirjen Perkim No. 58/KPTS/DM/2002.

Disarankan untuk membuat kebijakan mengenai kebakaran dan dibentuk tim tanggap darurat kebakaran. Untuk APAR yang telah kadaluarsa segera diganti dengan yang baru atau direfill. Kemudian dilakukan revisi prosedur tanggap darurat kebakaran setiap setahun sekali sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci : prosedur tanggap darurat, sesuai